



Hak cipta dan penggunaan kembali:

Lisensi ini mengizinkan setiap orang untuk menggubah, memperbaiki, dan membuat ciptaan turunan bukan untuk kepentingan komersial, selama anda mencantumkan nama penulis dan melisensikan ciptaan turunan dengan syarat yang serupa dengan ciptaan asli.

Copyright and reuse:

This license lets you remix, tweak, and build upon work non-commercially, as long as you credit the origin creator and license it on your new creations under the identical terms.

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Kini masyarakat telah masuk ke dalam babak baru, yakni masyarakat informasi yang menurut Melody (1990 dikutip dalam McQuail, 2012, h.69) merupakan masyarakat yang ‘tergantung pada jaringan informasi elektronik yang rumit serta aktivitas komunikasi’. Tentunya penyuguhan informasi ini datang dari banyak media, baik yang lama maupun yang baru seperti koran, radio, media daring, dan yang lumrah kita jumpai yakni televisi. Sebuah survei tatap muka yang dilakukan Litbang Kompas di akhir Desember 2015 menemukan, menonton televisi sudah seperti layaknya kebutuhan pokok bagi warga Jakarta. Ditemukan juga, ritme menonton televisi juga tidak tentu dan dapat berlangsung sepanjang hari. Hal ini membuktikan relevansi televisi sebagai media sumber informasi yang masih diandalkan. Hal ini diperkuat dengan pernyataan perusahaan survei data Nielsen Indonesia, yang menemukan bahwa media televisi masih menjadi yang utama dikonsumsi oleh masyarakat Indonesia, yaitu sebanyak 95%. Menyusul media televisi, media internet berada di posisi kedua dengan angka 33%, lalu radio 20%, surat kabar 12%, tabloid 6%, dan majalah 5%. Konsumsi media televisi pun didapatkan lebih tinggi di luar pulau Jawa, yaitu sebanyak 97%. Dengan data-data ini dapat disimpulkan betapa pentingnya medium televisi sebagai penyalur informasi.

Di Indonesia, dikenal beberapa stasiun televisi berita seperti TVRI, iNews, TV One, Metro TV, Net TV, dan KOMPAS TV. Namun, fokus penulis adalah pada KOMPAS TV dengan beragam alasan. Pertama, KOMPAS TV mengukuhkan posisinya sebagai televisi berita pada awal tahun 2016 setelah memiliki sekap terjal lima tahun dalam dunia penyiaran. Kedua, KOMPAS TV sebagai televisi berita juga mengedepankan visi untuk menjadi televisi yang independen dan terpercaya, seperti seruan pada logonya. Hal ini diperkuat dengan mengutip Nugroho (2017, para. 14) yang menulis bahwa Rosiana Silalahi, selaku pemimpin redaksi KOMPAS TV sampai saat ini, berpendapat terdapat

kecenderungan masyarakat untuk mengonsumsi hanya berita yang mereka inginkan, padahal yang terpenting adalah berita yang sudah diverifikasi. Sehingga pernyataan ini memperkuat impresi dan mendukung visi bahwa KOMPAS TV adalah televisi yang mengedepankan verifikasi karena menganggapnya sangat penting, sehingga dapat dipercaya. Ketiga, KOMPAS TV juga dinilai oleh Rosiana Silalahi sebagai bagian dari perusahaan media yang memiliki nilai sejarah panjang jurnalisme. Sejarah panjang jurnalisme ini dibangun oleh pendahulunya, yaitu surat kabar harian Kompas. Dengan esensi dasar jurnalisme yang ditawarkan harian Kompas, kini informasi dikemas dalam bentuk tayangan televisi yang dapat menjangkau banyak orang dengan menarik.

KOMPAS TV sendiri memiliki beragam bentuk program informatif yang ditayangkan, seperti dilansir dari laman web KOMPAS TV (2017), program Buletin Berita Harian seperti Berita Kompas dan rangkaian Sapa Indonesia, Olahraga seperti Kompas Sport, Talkshow seperti Rosi dan Aiman, Feature seperti Food Story, bahkan Komedi di Stand Up Comedy Indonesia. Berhubung keharusan penulis untuk melangsungkan praktik kerja lapangan (magang) di perusahaan berbasis jurnalisme dan berita, maka penulis menilai KOMPAS TV beserta program-programnya memiliki standarisasi yang harus dipenuhi. Dari seluruh rangkaian program, penulis mendapat kesempatan untuk belajar dan bekerjasama dengan KOMPAS TV dalam program buletin harian: Sapa Indonesia Siang yang tayang setiap hari pukul 13.00 sampai 14.30.

Dalam proses produksi, tentunya terdapat banyak profesi dalam bentuk komponen yang menjadi penyokong keberlangsungan terciptanya suatu produk berita. Profesi-profesi tersebut meliputi produser, tim kreatif, asisten produksi, editor, floor director, camera person, reporter, dan masih banyak komponen lain. Tanpa satu dari komponen-komponen ini, tentu berjalannya proses produksi akan terganggu. Sedangkan di KOMPAS TV, terbuka kesempatan magang di beberapa posisi, seperti tim kreatif, asisten produksi, *floor director*, dan *camera person*. Penulis pun beruntung karena telah diberi kesempatan untuk melangsungkan magang sebagai asisten produksi, yang bertanggung jawab memastikan proses produksi berita sejak pra produksi, saat produksi, dan pasca produksi berjalan dengan lancar. Seorang asisten produksi bekerjasama dengan tim kreatif,

produser, dan editor untuk memproduksi berita dari awal hingga akhir. Tahapan-tahapannya meliputi mencari ide, membangun jaringan, membuat janji dengan narasumber, membantu proses peliputan, menulis naskah liputan maupun naskah tayang, menangani promosi program, sampai melakukan penyuntingan data bersama komponen kerja yang bersangkutan. Dengan posisi yang mengemban banyak tanggung jawab ini, seorang asisten produksi menjadi penting demi kelancaran dan keberhasilan produksi. Maka, dalam laporan magang ini, penulis hendak menjabarkan tugas-tugas dan pengalaman kerja seorang asisten produksi di program Sapa Indonesia Siang milik KOMPAS TV. Semoga laporan ini dapat memberi gambaran luas mengenai peran serta dan pentingnya seorang asisten produksi.

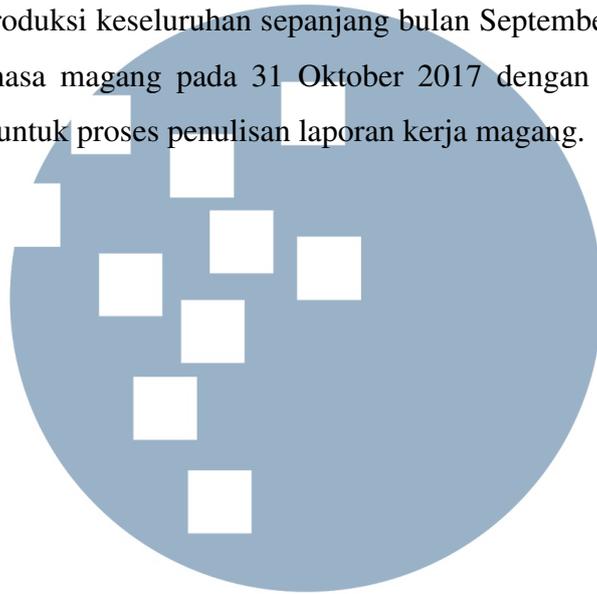
1.2 Tujuan Kerja Magang

Penulis berharap mendapatkan pengalaman yang nantinya dapat berguna dalam dunia kerja yang sesungguhnya. Penulis juga berharap dapat memenuhi mandat dari Universitas Multimedia Nusantara, yang mengharuskan mahasiswa dan mahasiswi untuk melakukan praktik kerja magang guna menunjang kelulusan. Terakhir, penulis berharap dapat memperkenalkan dan memberi singkapan luas mengenai profesi asisten produksi dalam struktur kerja suatu program, sehingga pembaca dapat memiliki informasi mendalam mengenai proses kerja, kelebihan dan kekurangan, serta penjabaran mendetil mengenai pekerjaan seorang asisten produksi, terutama di program Sapa Indonesia Siang milik KOMPAS TV.

1.3 Waktu dan Prosedur Pelaksanaan Kerja Magang

Praktik kerja magang ini dilaksanakan dari tanggal 2 Agustus 2017 sampai 31 Oktober 2017. Penulis mendapatkan informasi magang dari salah seorang dosen yang mengajar di Universitas Multimedia Nusantara. Dengan surat rujukan yang juga dibekalinya, penulis berhasil mendapatkan posisi sebagai asisten produksi per tanggal 28 Juli 2017, dan diminta untuk segera magang pada 2 Agustus 2017. Proses magang pun dimulai dengan perkenalan terhadap struktur dan jabatan setiap anggota dari Program Sapa Indonesia Siang. Setelah itu, penulis

dikenalkan mengenai pekerjaan-pekerjaan yang akan diemban oleh seorang asisten produksi. Jelang bulan pertama, penulis sudah dapat menguasai rutinitas yang menjadi tanggung jawab profesi. Keterlibatan penulis mulai terlihat signifikan ketika dilangsungkannya acara besar menyangkut program seperti Sapa Indonesia Siang: Merdeka bersama; yakni program Live untuk menyambut Dirgahayu Indonesia pada 17 Agustus 2017. Banyak liputan yang telah dilalui, juga proses produksi keseluruhan sepanjang bulan September ke Oktober. Penulis mengakhiri masa magang pada 31 Oktober 2017 dengan bekal data-data yang sangat cukup untuk proses penulisan laporan kerja magang.



UMN
UNIVERSITAS
MULTIMEDIA
NUSANTARA